

Abstrak

Andwiani, Demetria. 2006. Pelesapan Satuan Gramatikal dalam Judul Berita pada Harian *Kompas* Terbitan Bulan Januari 2005. Skripsi Strata (SI) Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Dalam skripsi ini dibahas tentang pelesapan satuan gramatikal dalam judul berita pada harian *Kompas* terbitan bulan Januari 2005. Alasan dipilihnya topik pelesapan satuan gramatikal dalam judul berita harian *Kompas* terbitan Januari 2005 adalah sebagai berikut. Pertama, hampir semua judul berita tidak lengkap karena mengalami pelesapan. Kedua, penelitian tentang pelesapan judul berita belum pernah dilakukan di Universitas Sanata Dharma, tetapi pernah dilakukan di Universitas Gajah Mada namun hanya sebatas pelesapan konjungsi dan fungsi sintaksis yaitu oleh Imam Faeruzzabadi (2002).

Penelitian mengenai pelesapan satuan gramatikal dalam judul berita pada harian *Kompas* terbitan bulan Januari 2005 ini mempunyai dua permasalahan sebagai berikut. Pertama, apa saja jenis judul berita yang mengandung pelesapan pada harian *Kompas* terbitan Januari 2005? Kedua, satuan gramatikal apa saja yang dilesapkan dalam judul berita harian *Kompas* terbitan Januari 2005? Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan jenis judul berita yang mengandung pelesapan satuan gramatikal pada harian *Kompas* terbitan Januari 2005. Kedua, mendeskripsikan jenis satuan gramatikal yang dilesapkan dalam judul berita pada harian *Kompas* terbitan Januari 2005.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan strategis, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, (iii) tahap penyajian analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak judul berita harian *Kompas* terbitan bulan Januari 2005. Teknik yang digunakan adalah teknik sadap, yaitu mencermati judul berita yang mengandung pelesapan satuan gramatikal dan teknik catat, yaitu mencatat data ke dalam kartu data. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung caranya dengan membagi judul berita. Setelah data dianalisis dengan teknik bagi unsur langsung dilanjutkan dengan teknik sisip yaitu teknik yang menyisipkan "unsur-unsur" tertentu di antara unsur-unsur liguall yang ada dan teknik perluas adalah teknik yang dilaksanakan dengan memperluas satuan linguall yang bersangkutan kekanan atau kekiri dan perluasan itu menggunakan unsur-unsur tertentu. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode informal yaitu penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, judul berita yang mengandung pelesapan dapat dipilah menjadi dua jenis yaitu judul berita yang berupa kalimat tunggal dan judul berita yang berupa kalimat majemuk. Judul berita yang berupa kalimat majemuk dapat dipilah menjadi dua yaitu judul berita berupa kalimat majemuk setara dan judul berita yang berupa kalimat majemuk bertingkat. Judul berita yang berupa kalimat tunggal sendiri mempunyai bermacam-macam struktur yaitu (i) judul berita yang berstruktur S-P-O, (ii) judul berita yang berstruktur S-P-KET, (iii) judul berita yang berstruktur S-P-O-KET, dan (iv) judul berita yang berstruktur S-P. Judul berita yang berupa kalimat majemuk setara mempunyai struktur yaitu (i) judul berita berstruktur S-P + S-P (ii) judul berita berstruktur S-P-O-KET + S-P-O (iii) judul berita berstruktur S-P-O + S-P. Adapun judul berita yang berupa kalimat majemuk bertingkat strukturnya hampir sama dengan judul berita yang berupa gugus klausa setara yaitu (i) judul berita berstruktur S-P + S-KET-P, (ii) judul berita berstruktur S-P-O + S-P, (iii) judul berita berstruktur S-P + S-P-KET, (iv) judul berita berstruktur S-P-PEL + S-P-O-KET, (v) judul berita berstruktur S-P-O + S-P-KET, (vi) judul berita berstruktur S-P + S-P-O, (vii) judul berita berstruktur S-P-KET + S-P. Kedua, judul berita yang berupa kalimat tunggal dan kalimat majemuk ada pelesapan satuan gramatikal. Pelesapan satuan gramatikal berupa morfem terikat dan kata atau frase. Pelesapan morfem terikat berupa afiks yang terdiri dari pelesapan prefiks, konfiks, dan gabungan afiks. Pelesapan kata atau frase berupa kata atau frase penghubung, dan kata atau frase pengisi subjek, dan predikat. Pelesapan afiks dalam judul berita meliputi pelesapan prefiks *me(N)-*, prefiks *ber-*, prefiks *se-*, prefiks *ter-*, konfiks *pe(N)-/-an*, konfiks *me(N)-/-i*, gabungan afiks *di-/-kan*, gabungan afiks *me(N)-/-kan*. Pelesapan kata atau frase berupa kata atau frase penghubung terdiri dari (i) pelesapan kata penghubung yang menyatakan 'perlawanan', (ii) pelesapan kata penghubung yang menyatakan 'akibat', (iii) pelesapan kata penghubung yang menyatakan 'sebab', dan (iv) pelesapan kata penghubung yang menyatakan 'tujuan'.

Abstrack

Andwiani, Demetria. 2006. The Deletion of Grammatical Unit in the Titles of the News in *Kompas* on January 2005. An Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Study Programme, Department of Indonesian Lettera, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discussed about the deletion of grammatical unit in the titles of the news which were in *Kompas* on January 2005. There are two reasons of chosen topic. First, almost all of the titles of the news are not complete. It means that there is deletion found in almost all titles. Second, research on the deletion happened to the means conducted in Gajah Mada University by Imam Faeruzzabadi (2002) is merely about the ommision of conjunction and syntactical function.

The problems discussed in this study were: (i) what kind of news titles containing deletion in *Kompas* on January 2005, (ii) what kind of grammatical units ommited in the news titles in *Kompas* on January 2005. The objectives of the study were: (i) to describe the news titles which contain the deletion of grammatical unit in *Kompas* on January 2005, (ii) to describe the type of grammatical unit omitted in the news titles in *Kompas* on January 2005.

This study is a descriptive, i.e. a type of research that describes the object of the study based on the fact. The research was conducted through three strategic steps. Those are collecting data, analyzing data, and presenting data analysis. The method applied in collecting data was observation method, i.e. observing the titles of the news in *Kompas* on January 2005. The technique applied were tapping (sadap) technique, i.e. paying close attention to the titles of the news which contain the deletion of grammatical units, and recording technique, i.e. recording or writing the data on a data card. The method applied in analyzing data was distribution (agih) method, i.e. a research method which uses the language itself as the determiner. The applied technique was direct element division technique (teknik bagi unsur langsung) by categorizing the titles of the news. After being analyzed using the previous technique, the data were analyzed using inserting technique (sisip) by insenting particular elements in between the existing language elements, and extending technique (teknik perluas) by extending the language unit – preceeding on following the existing language - using particular elements. The method applied in presenting the result of data analysis was informal method, i.e. presenting the result of the analysis in ordinary words.

There are two results of this study. First, the news titles containing the omission can be categorized into two, those are the titles which are in a form of simple sentence and of complex sentence. The titles in a form of complex sentence can be divided into two, i.e. in a form of compound sentence and complex sentence. The titles which are simple sentence have various structures.

Those are (i) S-P-O, (ii) S-P-KET, (iii) S-P-O-KET, (iv) S-P. The titles which are compound sentences have structures as follows (i) S-P + S-P (ii) S-P-O-KET + S-P-O and (iii) S-P-O + S-P. While the structures of the titles in a form of complex sentence are similar to the titles having compound sentence, i.e. (i) S-P + S-KET-P, (ii) S-P-O + S-P, (iii) S-P + S-P-KET, (iv) S-P-PEL + S-P-O-KET, (v) S-P-O + S-P-KET, (vi) S-P + S-P-O, (vii) S-P-KET + S-P. Second, the titles of the news in a form of simple sentence as well as complex sentence contain the omission of grammatical unit, those are the omission of bound morpheme and word or phrase. The omission of bound morpheme is the omission of affixes, i.e. the deletion of prefixes, konfix (affixation process in which the prefix and the suffix are attached at the same time) and the compound affixes. The omission of word or phrase are the deletion of word or conjunction phrase, and a word or phrase used as Subject and as Predicate. The deletion of affixes in the titles of the news includes prefix *me(N)-*, *ber-*, *se-*, *ter-*, konfix *pe(N)-/-an*, konfix *me(N)-/-i*, the compound affix *di/-kan*, *me(N)-/-kan*. The omission of word or phrase includes word or conjunction phrase. Those are (i) the conjunction suggesting contradiction, (ii) conjunction suggesting result, (iii) conjunction suggesting cause, (iv) conjunction suggesting goal.